

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, KONTROL DIRI DAN UANG SAKU TERHADAP PERILAKU MENABUNG

Melsa Solia Febrina¹⁾, Tyara Dwi Putri²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas ekonomi bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: soliamelsafebrina@gmail.com , tyaradwiputri@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah bagian penting dari pembangunan sebuah negara, bahkan bisa dikatakan sebagai salah satu indikator penting untuk menjelaskan bahwa suatu negara itu mampu secara finansial atau sejahtera. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi ekonomi di suatu negara khususnya indonesia yaitu jumlah dana yang dimiliki [1]. Keberhasilan pembangunan negara merupakan salah satu keunggulan dari sistem perekonomian negara yang stabil. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat ditingkatkan melalui beberapa aspek, salah satunya adalah melalui peningkatan investasi dan tabungan masyarakat [2]. Selain beberapa aspek tadi mahasiswa juga dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara karena Perilaku menabung bukanlah hal yang mudah dilakukan oleh mahasiswa karena sebagai kaula muda mahasiswa cenderung mempunyai sikap konsumtif yang tinggi. Oleh karena itu perilaku konsumtif dapat menjadikan mahasiswa sebagai komoditas target pasar [3]. Untuk mendukung argumen yang ditulis maka dilakukan *survey* awal mengenai perilaku menabung terhadap mahasiswa Universitas Bung Hatta, yang di isi *survey* awal mengenai perilaku menabung terhadap mahasiswa Universitas Bung Hatta, yang di isi oleh 35 orang melalui *google form*, maka didapatkan hasil dari *survey* awal dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 54,2%. Sehingga dapat diartikan bahwa perilaku menabung mahasiswa Universitas Bung Hatta masing terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku menabung, faktor pertama yang dapat mempengaruhi perilaku menabung ialah literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman, wawasan, dan keterampilan keuangan yang mendasar yang dibutuhkan untuk kebutuhan pengelolaan keuangan di masa mendatang [5].

Sikap keuangan merupakan faktor kedua yang dapat mempengaruhi perilaku menabung Sikap keuangan adalah persepsi tentang seseorang terhadap keuangan [6]. Faktor ketiga yaitu kontrol diri yang diduga dapat mempengaruhi perilaku menabung. Kontrol diri adalah sejauh mana seseorang mempersepsikan dirinya dalam mempunyai kekuasaan atas keadaan dan situasi [7]. Faktor terakhir yaitu uang saku yang diduga dapat mempengaruhi perilaku menabung. Uang saku merupakan bentuk tanggung jawab sehingga perlu diinvestasikan dalam nilai uang, untuk memenuhi kebutuhan dan dapat dikelola dengan baik dan tidak digunakan secara berlebihan [8].

METODE

Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Bung Hatta. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif universistas bung hatta. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *probability sampling* dengan metode [9]. Dengan jumlah sampel 130 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data primer. Teknik analisis data menggunakan *software SmartPLS 3.0* yaitu dengan uji *Measurement Model Assesment* (MMA) dimana menggunakan *convergent validity* dan *discriminant validity*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Structural Model Assessment (SMA)* dalam *SmartPLS*, yang memanfaatkan prosedur *bootstrapping* non-parametrik untuk menguji signifikansi koefisien. Prosedur *bootstrapping* ini mengasumsikan bahwa hipotesis dapat diterima jika nilai variabel eksogen terhadap nilai variabel endogen signifikan jika *T statistic* besar dari 1,96 dan *P Value* kecil dari 0,05, ini dapat diartikan bahwa variabel eksogen memiliki pengaruh terhadap variabel endogen, dan sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis dapat dikatakan diterima apabila memiliki *T Statistic* besar dari 1,96 dan *P values* kurang dari 0,05.

Tabel 1 : Indirect Effect

	Original Sample	T Statistic	P Values	Keterangan
Literasi Keuangan-> Perilaku Menabung	0,208	1,894	0,059	Ditolak
Sikap Keuangan-> Perilaku Menabung	0,267	3,605	0,000	Diterima
Kontrol Diri ->Perilaku Menabung	0,225	2,274	0,023	Diterima
Uang Saku -> Perilaku Menabung	0,218	2,283	0,023	Diterima

hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat melalui nilai *T-statistic* dan nilai *P-value*.

Pengaruh variabel literasi keuangan terhadap Perilaku Menabung memiliki koefisien jalur 0,208, *T-statistic* 1,89<1,96 dan *P-value* 0,059>0,05, ini berarti bahwa literasi keuangan terhadap perilaku menabung tidak berpengaruh.

Pengaruh variabel sikap keuangan terhadap variabel perilaku menabung memiliki koefisien jalur 0,267, *T-statistic* 3,605>1,96 dan *P-value* 0,000<0,05, ini berarti bahwa sikap keuangan terhadap perilaku menabung berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh variabel kontrol diri terhadap perilaku menabung memiliki koefisien jalur 0,025, *T-statistic* 2,274>1,96 dan *P-value* 0,023<0,05, ini berarti bahwa kontrol diri terhadap perilaku menabung berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh variabel uang saku terhadap perilaku menabung memiliki koefisien jalur 0,218, *T-statistic* 2,283>1,96 dan *P-value* 0,023<0,05, ini berarti bahwa uang saku terhadap perilaku menabung berpengaruh positif dan signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, kontrol diri dan uang saku terhadap perilaku menabung menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Universitas Bung Hatta. Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Bung Hatta. Kontrol Diri berpengaruh positif terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Universitas Bung Hatta, dan uang saku berpengaruh positif terhadap perilaku menabung pada mahasiswa Universitas Bung Hatta.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mardiana, V., & Rochamawati. (2020). Self-Control Sebagai Moderasi Antara Pengetahuan Keuangan, Financial Attitude dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 83–98.
- [2] Murdijaningsih, T., & Yubiharto. (2020). Analisis Empiris Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi Dan Saving Rate. *Jurnal Proaksi*, 2(2), 44–52.
- [3] Rikayanti, V. R., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 117–124.
- [4] Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. *Edisi Kelima, Rineka Cipta, Jakarta*.
- [5] Sekarwati, M. A., & Susanti. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 16(2), 268–275.
- [6] Ismail, S., Koe, W.-L., Halim Mahphoth, M., Abu Karim, R., Yusof, N., & Ismail, S. (2020). Saving Behavior Determinants in Malaysia: An Empirical Investigation. *KnE Social Sciences*, 2020, 731–743. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6639>
- [7] Mpaata, E., Koske, N., & Saina, E. (2021). Does self-control moderate financial literacy and savings behavior relationship? A case of micro and small enterprise owners Does self-control moderate financial literacy and savings behavior relationship? A case of micro and small enterprise owners. *September*. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02176-7>
- [8] Anggari, A. N., & Dewanti, P. W. (2021). the Effect of Locus of External Internal Control, Financial Attitude, Pocket Money and Lifestyle on the Use of E-Money. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(2), 253–270. <https://doi.org/10.21831/nominal.v10i2.41429>
- [9] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta.